

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit pada saluran pencernaan merupakan penyakit yang berbahaya dan banyak menyebabkan kematian. Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*), penyakit pada saluran pencernaan kebanyakan pada negara berkembang, dengan melihat angka prevalensi penyakit diare yang tinggi di kalangan bayi dan anak – anak. Setiap tahun terdapat sekitar 1500 juta kejadian diare pada balita, dan sebagai akibat langsungnya lebih dari 3 juta anak meninggal. Pada penelitian berbasis komunitas tentang etiologi penyakit diare di papua *new guinea*, anak –anak yang ibunya tidak menganggap kotoran bayi sebagai kontaminan dan sebagai factor yang penting pada kejadian diare 7,4 kali lebih besar daripada anak – anaknya yang ibunya menyadari akan bahaya tersebut. Resiko terjadinya terkontaminasi makanan adalah 6,8 kali (WHO, 2002).

Semakin tingginya mobilitas seseorang pada era ini tentunya berpengaruh dengan gaya hidup seseorang. Rutinitas yang padat dan tuntutan waktu untuk bekerja dengan cepat, mempengaruhi kepedulian seseorang terhadap gaya hidup sehat. Seharusnya dengan semakin tingginya rutinitas seseorang berbanding dengan gaya hidup sehat seseorang. Namun realita yang ada di sekitar kita banyak orang yang kurang peduli terhadap kebersihan ketika mau makan. Akibat dari ketidakpedulian terhadap kebersihan makanan yang dimakan, maka dapat mengakibatkan penyakit pencernaan perut.

Kebiasaan hidup dari masyarakat yang ingin serba praktis, perilaku dan pola pikir yang cenderung mengarah bergaya hidup tidak sehat, pengetahuan masyarakat yang sedikit akan gejala-gejala awal dari suatu penyakit pencernaan, dapat menjadi faktor-faktor penyakit semakin parah ketika penderita tidak segera ditangani oleh tenaga medis. Masalah yang timbul adalah terbatasnya jumlah, waktu dan tenaga dari seorang dokter sehingga terjadi keterlambatan bagi penderita mendapatkan penanganan terhadap penyakit yang dideritanya, yang berakibat pada semakin parah atau mungkin bisa mengakibatkan kematian penderita. Masyarakat juga membutuhkan informasi penyakit yang dideritanya

mulai dari gejala yang terjadi, penentuan jenis penyakit hingga solusi untuk mengatasi penyakit yang masih bergantung kepada dokter.

Pada penelitian ini peneliti membuat penelitian dengan judul Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pencernaan Perut Manusia Menggunakan Metode *Teorema Bayes*, dengan objek yang diteliti adalah penyakit pencernaan perut yaitu diare, disentri, gastritis, dispepsia, dan *typhoid fever*. Penyakit-penyakit tersebut merupakan penyakit yang sering kita jumpai di kalangan masyarakat umum yang berada di lingkungan sekitar kita, sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam mendiagnosa lebih dini terhadap penyakit pencernaan tersebut. Sedangkan bagi tenaga medis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendiagnosa penyakit pencernaan perut.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sistem pakar untuk diagnosa medis penyakit pada pencernaan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi data pakar penyakit pencernaan ?
2. Bagaimana membuat *database* sistem pakar untuk diagnosa penyakit pada pencernaan?
3. Bagaimana membuat motor inferensi sistem pakar untuk diagnosa penyakit pada pencernaan?
4. Bagaimana antarmuka sistem pakar untuk diagnosa penyakit pada pencernaan?
5. Berapa persentase unjuk kerja sistem pakar untuk diagnosa penyakit pada pencernaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat/membangun suatu perangkat lunak berupa aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit pencernaan perut manusia menggunakan metode *Teorema Bayes*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sistem pakar diagnosa penyakit pencernaan adalah:

1. Manfaat untuk masyarakat umum:

Memberikan informasi mengenai diagnosa penyakit pencernaan perut sejak dini sehingga dapat lebih memudahkan dalam melakukan tindak lanjut penanganan terhadap penyakit pencernaan.

2. Manfaat untuk tenaga medis Klinik Harapan Sehat:

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan diagnosa penyakit pada pencernaan perut.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian sistem pakar diagnosa penyakit pada pencernaan berdasarkan data kasus dari Rekam Medis Di Klinik Harapan Sehat dapat mendiagnosis penyakit pencernaan.